

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan masalah seperti jari-jari tikungan yang terlalu kecil, superelevasi tidak memadai, serta kurangnya rambu dan marka jalan, yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan dan mengurangi kenyamanan berkendara, khususnya saat hujan atau malam hari. Untuk pengambilan data yang diperlukan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil perhitungan kemiringan elevasi ruas jalan sedangkan data sekunder dihasilkan dari studi pustaka juga instansi terkait. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kesesuaian geometrik alinyemen horizontal pada tikungan ruas jalan di Kecamatan Patrang dengan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga. Penelitian dilakukan pada tujuh titik lokasi, di mana seluruhnya memiliki bentuk tikungan tipe Spiral–Circle–Spiral (SCS). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kondisi superelevasi pada setiap titik belum sesuai dengan standar untuk kecepatan rencana 50 km/jam. Persentase superelevasi yang diperoleh yaitu: lokasi 1 sebesar 8,3%, lokasi 2 sebesar 7,9%, lokasi 3 sebesar 8,7%, lokasi 4 sebesar 9,1%, lokasi 5 sebesar 6,8%, lokasi 6 sebesar 7,4%, dan lokasi 7 sebesar 9,1%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ruas jalan di Kecamatan Patrang belum memenuhi ketentuan geometrik jalan sebagaimana yang diatur dalam standar Direktorat Jenderal Bina Marga.

Kata Kunci: *Geometrik, Tikungan, Superelevasi*

ABSTRACT

This research is motivated by the findings of problems such as too small curve radii, inadequate superelevation, and lack of road signs and markings, which can increase the risk of accidents and reduce driving comfort, especially during rain or at night. For data collection required in this study in the form of primary data and secondary data. Primary data is obtained from the results of the calculation of the slope of the road section elevation while secondary data is generated from literature studies and related agencies. The purpose of this study is to evaluate the suitability of the geometric horizontal alignment on the curve of the road section in Patrang District with the standards set by the Directorate General of Highways. The study was conducted at seven locations, all of which have a Spiral–Circle–Spiral (SCS) type curve. The evaluation results show that the superelevation conditions at each point do not comply with the standards for the design speed of 50 km/h. The superelevation percentages obtained were: location 1 at 8.3%, location 2 at 7.9%, location 3 at 8.7%, location 4 at 9.1%, location 5 at 6.8%, location 6 at 7.4%, and location 7 at 9.1%. Based on these findings, it can be concluded that the road sections in Patrang District do not meet the geometric requirements as stipulated in the Directorate General of Highways standards.

Keywords: Geometric, Bends, Superelevation.